

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL (SQ)
TERHADAP PENGHAYATAN SEKSUALITAS BAGI PEMBINAAN CALON IMAM
DI SEMINARI TINGGI ST. MIKHAEL PENFUI – KUPANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

OLEH

DANIEL NGONGO GHUNDA

611 18 041



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2022

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL (SQ)
TERHADAP PENGHAYATAN SEKSUALITAS BAGI PEMBINAAN CALON IMAM
DI SEMINARI TINGGI ST. MIKHAEL PENFUI – KUPANG**

OLEH

DANIEL NGONGO GHUNDA

611 18 041

Menyetujui

Pembimbing I



Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr

Pembimbing II

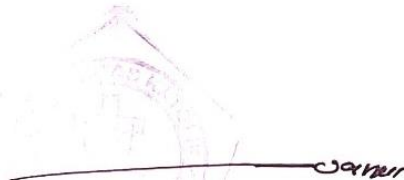


Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can.

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat

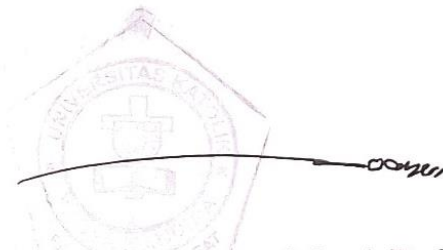
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Hari, Tanggal : Jumat, 27 Mei 2022

Mengesahkan

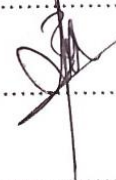
Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang


Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can.

Dewan Penguji

1. **Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr**
2. **Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th**
3. **Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr**

: 
: 
: 

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daniel Ngongo Ghunda

NIM : 611 18 041

Fakultas / Prodi : Filsafat / Ilmu Filsafat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Penghayatan Seksualitas Bagi Pembinaan Calon Imam Di Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui – Kupang** benar-benar merupakan karya sendiri, serta tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan catatan kaki dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah. Apabila di kemudian hari, skripsi ini dapat dibuktikan sebagai hasil jiplakan, maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penfui, 04 Juni 2022

Mengetahui

Pembimbing Utama



Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr

Penulis



Daniel Ngongo Ghunda

PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira:

Nama : Daniel Ngongo Ghunda

NIM : 611 18 041

Fakultas / Prodi : Filsafat / Ilmu Filsafat

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira – Kupang; Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non exclusive Royalty – Free Right*) atas karya ilmiah (Skripsi) saya yang berjudul: **Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Penghayatan Seksualitas Bagi Pembinaan Calon Imam Di Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui - Kupang** beserta perangkat yang diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak untuk; menyimpan, mengalih-media/formatkan, dan mempublikasikan skripsi ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penfui, 06 Juni 2022

Yang Menyatakan



Daniel Ngongo Ghunda

KATA PENGANTAR

Calon imam adalah orang-orang yang terpanggil secara khusus bak musafir cinta yang sedang mengembara di tengah hiruk pikuknya dunia saat ini. Mereka terpanggil untuk membaktikan diri sepenuhnya bagi Tuhan dan Gereja-Nya. Hal itu dilalui melalui proses yang panjang dengan aneka macam pembinaan dan pendidikan di Seminari; tempat persemaian benih-benih panggilan mereka. Berkaitan dengan itu, kecerdasan spiritual dan kematangan seksualitas merupakan dua aspek penting bagi calon imam dalam memaknai seluruh proses persemaian benih-benih panggilan mereka. Bahwasannya calon imam yang sedang berproses selama masa formasi ini dapat sampai pada tahap transformasi diri yang utuh yakni mampu menghayati seluruh kemanusiaannya yang berspiritualitas dan berseksualitas secara benar. Menyadari akan pemaknaan kedua aspek pembinaan itu dan melihat sejauh mana pengaruh keduanya bagi pembinaan calon imam itu sendiri di Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui –Kupang, maka penulis berusaha menjelaskan hal itu melalui penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Penghayatan Seksualitas Bagi Pembinaan Calon Imam Di Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui – Kupang”**.

Syukur dan pujian tak terhingga yang paling utama penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha baik, atas rahmat dan anugerah yang telah diberikan-Nya secara cuma-cuma, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu. Penulis juga menyadari bahwa tulisan melalui penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca sekalian demi perkembangan tulisan ini ke depan. Oleh karena itu, penulis hendak menghaturkan terima kasih kepada:

1. YM. Mgr. Edmund Woga CSsR, Uskup Keuskupan Weetebula yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil bagi penulis selama menjalani pendidikan formal dan pembinaan sebagai calon imam hingga penyelesaian karya ini.
2. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira – Kupang, yang dengan penuh pengabdian memimpin dan menyelenggarakan pendidikan di Lembaga Pendidikan Tinggi ini.
3. Dekan Fakultas Filsafat – Universitas Katolik Widya Mandira, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bahan kelengkapan akhir dari seluruh studi di fakultas ini.
4. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr. selaku praeses Seminari Tinggi St. Mikhael yang telah member izin kepada penulis untuk melakukan penelitian lapangan di lembaga calon imam ini, sekaligus juga sebagai pembimbing pertama yang dari sejak awal membimbing dan mengarahkan penulis, melalui sumbangan ide dan saran serta petunjuk yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Rm. Joseph Nahak, Pr. MA selaku pembimbing kedua yang paling banyak bekerja membantu penulis, meskipun telah pension sebagai dosen, tetapi dengan setia selalu mengajar dan member bimbingan dalam proses penyelesaian tulisan ini.
6. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. Lic. Th. yang adalah pembimbing kedua secara administrasi, juga selalu member semangat dan masukan bagi penulis.
7. Para dosen dan pegawai di Fakultas Filsafat – Universitas Katolik Widya Mandira, dan para pembina di lembaga pendidikan calon imam; Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui – Kupang yang selalu setia menemani peneliti dalam suka maupun duka.

8. Kedua orang tua tercinta; Bapak Marsel Seingo Pote dan Mama Theresia Peda Rada, beserta keempat kakak terhebat; Mery, Tony, Yonni, Lidia dan adik Stefania yang selalu mendukung penulis melalui doa, cinta dan bantuan materi.
9. Para calon imam (para *frater*) di Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui – Kupang yang telah bersedia mengisi kuesioner dari penulis dan juga rekan-rekan mahasiswa / i Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira - Kupang. Kelima teman angkatan sekaligus sahabat baik; “Pra Unio Calon Topper” yang selalu setia menemani penulis sejak mengarungi jalan panggilan ini di Seminari Menengah Sinar Buana – Sumba hingga proses penyelesaian penelitian ini.
10. Para subscriber YouTube Deghun Channel yang selalu memberi support dan komentar yang baik bagi penulis sejak vakum sementara waktu meng-upload video karena penulis diberi semangat untuk memanfaatkan waktu yang ada guna menyelesaikan skripsi sampai tuntas.
11. Dan terakhir kepada semua kerabat dan handai taulan; umat Katolik Stasi Totok, teman-teman OMK St. Theresia, teman-teman KKN di Desa Mata Air – Kupang Tengah, keluarga angkat di TTU dan Malaka, serta seluruh pihak yang tak sempat disebutkan namanya satu per satu, yang dengan berbagai cara telah mendukung penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penfui, 7 Juni 2022

Penulis

ABSTRAKSI

Manusia adalah makhluk ciptaan yang istimewa karena ia memiliki kecerdasan. Kecerdasan yang ada padanya sangatlah beragam. Hal ini didukung oleh seorang psikolog berkebangsaan Amerika, bernama Howard Gardner yang mencetuskan suatu teorinya yakni: *Multiple Inttelligence*. Selanjutnya, dalam perkembangan ilmu pengetahuan, para peneliti berpendapat bahwa *Multiple Inttelligence* yang dicetus oleh Gardner tersebut pada hakekatnya adalah varian dari ketiga kecerdasan utama pada manusia yang dikenal secara umum. Di antaranya ialah; IQ (*Intelligence Quotient*) yakni Kecerdasan Intelektual, EQ (*Emotional Quotient*) yakni Kecerdasan Emosional, dan SQ (*Spiritual Quotient*) yakni Kecerdasan Spiritual yang adalah variabel bebas dalam penelitian ini.

Kecerdasan Spiritual atau SQ, pertama kali diperkenalkan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall, yang mana keduanya adalah pasangan suami istri dan lulusan dari Harvard University dan Oxford University melalui riset yang sangat komprehensif. Keduanya menegaskan bahwa SQ merupakan landasan yang diperlukan manusia untuk mengakses makna, nilai, tujuan, dan motivasi tertinggi dalam hidupnya serta berguna untuk secara kreatif menghadapi persoalan makna. Dengan kata lain, SQ menghubungkan manusia dengan: *pertama*, aspek intrapersonal yaitu hubungan dengan diri sendiri, *Kedua*, aspek interpersonal yaitu hubungan dengan orang lain dan *Ketiga*, aspek transpersonal yakni hubungan dengan Tuhan.

Berkaitan dengan itu, dalam konteks pembinaan calon imam sangat dibutuhkan adanya aspek pembinaan spiritual, di mana calon imam dituntut agar mampu menghidupi makna, nilai, tujuan, dan motivasi tertinggi dalam hidupnya yakni seturut ajaran dan spiritualitas Yesus Kristus. Artinya bahwa ada hubungan transpersonal antara calon imam dengan Tuhan, dan hal ini menjadi perhatian utama dalam aspek pembinaan kerohanian. Bahwasannya kelak, ketika jadi imam, ia

adalah pemimpin rohani bagi umat dan sebagai *alter Christi*. Maka pembinaan ini nampak melalui berbagai latihan rohani yang ada di Seminari seperti Perayaan Ekaristi, ibadat harian, adorasi, devosi, ret-ret, rekoleksi, katekese dan sebagainya.

Berbicara soal calon imam juga, tentu tidak terlepas dari pembicaraan soal aspek pembinaan kepribadiannya sebagai hal yang sangat urgen. Karena di dalam aspek ini, dinilai bahwa pribadi calon imam itu sendirilah dengan segala kebebasannya dapat menghidupi nilai-nilai rohani yang tertanam dalam dirinya itu lalu mekar keluar, dan menghasilkan buah yang baik. Sampai di sini, terbersit sebuah tanya: apakah hidup kerohanian calon imam membawa pengaruh yang baik terhadap kepribadiannya? Ataukah sama sekali tidak ada pengaruhnya? Untuk itu, karena mengingat pembahasan tentang aspek kepribadian itu cukup meluas, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada satu ranah saja, yaitu seksualitas yang adalah variabel terikat dalam penelitian ini.

Seksualitas merupakan realitas manusiawi sebagai sesuatu yang melekat erat pada manusia dan kemanusiaannya. Maka dalam hal ini, calon imam diharapkan agar mampu menghayati seluruh kemanusiaannya yang berspiritualitas dan berseksualitas. Kenyataannya tidak semampu itu. Bahwa ternyata ditemukan ada calon imam yang membenci seksualitasnya dan ada pula yang merealisasikannya secara berlebihan serta mempunyai kebutuhan psikologis bawah sadar akan kehangatan dan kepuasan seksual. Ada juga penemuan lain dalam suatu penelitian yang dilakukan di salah satu Seminari Tinggi di Indonesia, bahwa ada calon imam yang merasakan kesepian (*loneless*) dalam Seminari, lalu mengisinya dengan cara menonton film porno dan melakukan masturbasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai fenomena yang ada di Seminari pada umumnya.

Dengan fenomena seperti itu, maka dilakukanlah penelitian ini mulai pada tanggal 17 Maret 2022 sampai 11 April 2022, dengan dua bahan kajian atau dua variabel yaitu kecerdasan spiritual dan penghayatan seksualitas dengan sasarannya adalah para calon imam tingkat I sampai dengan tingkat VI di Seminari Tinggi St. Mikhael. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner (angket) dengan teknik analisis deskriptif guna menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan. Kemudian, kuesioner disebarakan melalui media *Google Form* kepada 30 responden (dalam hal ini calon imam) yang dijadikan sebagai sampel. Setelah data diperoleh, dilanjutkan dengan tahap analisis yang meliputi tahap pemberian skor, kategorisasi dan persentase berdasarkan variabel atau objek kajian, dan melakukan pembagian tingkatan menurut lamanya masa pembinaan. Selanjutnya dilakukan pengujian korelasi menurut analisis *Product Moment* beserta signifikansinya dan terakhir memaparkan fenomena umum yang ada di Seminari Tinggi St. Mikhael ini.

Dengan demikian, adapun ringkasan hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tingkatan kecerdasan spiritual dan penghayatan seksualitas para calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael berada pada kategori “Menengah” dari total sampel 30 orang yaitu antara 21 sampai dengan 22 orang atau dalam rentang tingkatannya.
2. Sebesar 70% sampai 74%. Ada perbedaan yang cukup menonjol terkait lamanya proses pembinaan, yaitu para calon imam yang telah melewati 4 tahun 9 bulan sampai dengan 8 tahun 9 bulan (kelompok senior) lebih unggul kecerdasan spiritual dan lebih matang penghayatan seksualitasnya, dibandingkan dengan para calon imam yang telah melewati 1 tahun 9 bulan sampai dengan 3 tahun 9 bulan (kelompok junior).

3. Ada fenomena umum yang terjadi di Seminari Tinggi St. Mikhael lewat kegiatan rohani secara komunitas dan personal, yakni penyaluran dorongan seksual yang kreatif dan variatif (meski belum terintegrasi secara teratur) yaitu sebanyak 19 orang calon imam.
4. Melalui hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, bahwa terbukti ada pengaruh kecerdasan spiritual (SQ) yang signifikan terhadap penghayatan seksualitas dalam proses pembinaan para calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael dengan koefisien korelasi yang kuat sebesar 0,753 dan nilai probabilitas sebesar 0,001 yakni lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau 5% yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Hipotesa Penelitian	8
1.5 Kegunaan Penelitian	8
1.5.1 Kegunaan Akademis	8

1.5.2 Kegunaan Institusional	8
1.5.3 Kegunaan Sosial	9
1.5.4 Kegunaan Personal	9
1.6 Pendekatan Penelitian.....	9
1.7 Populasi dan Sampel Penelitian	10
1.8 Pengembangan Operasional Penelitian.....	11
1.8.1 Variabel Penelitian	11
1.8.2 Instrumen Penelitian	12
1.8.3 Metode Pengumpulan Data	12
1.9 Analisis Data	14
BAB II KECERDASAN SPIRITUAL (SQ)	13
2.1 Pengertian Kecerdasan Spiritual	16
2.1.1 Kecerdasan	16
2.1.2 Spiritual.....	18
2.2 Tahap Perkembangan Kecerdasan Spiritual	20
2.3 Indikator Kecerdasan Spiritual.....	22
2.4 Manfaat Kecerdasan Spiritual Bagi Kehidupan Manusia.....	25

BAB III SEKSUALITAS	27
3.1 Pengertian Seksualitas	27
3.2 Tahap Perkembangan Seksualitas Dalam Diri Manusia.....	29
3.3 Indikator Seksualitas.....	31
3.3.1 Kesadaran Seksualitas.....	31
3.3.2 Penyaluran Dorongan Seksual	33
3.3.3 Relasi Sosial	34
3.4 Penghayatan Kehidupan Seksualitas	35
BAB IV PERSENTASE, ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA	38
4.1 Gambaran Umum Pembinaan Calon Imam di Seminari Tinggi St. Mikhael	38
4.2 Calon Imam dan Aspek-aspek Pembinaannya.....	40
4.2.1 Aspek Kepribadian	41
4.2.2 Aspek Kerohanian	43
4.2.3 Aspek Intelektual.....	45
4.2.4 Aspek Pastoral.....	47
4.3 Presentasi dan Analisis Data	49
4.3.1 Kecerdasan Spiritual.....	50

4.3.2 Seksualitas.....	55
4.4 Pembuktian Hipotesis	60
4.4.1 Uji Korelasi Product Moment	62
4.4.2 Uji Signifikansi.....	64
4.5 Interpretasi Data	66
4.5.1 Kesadaran Seksualitas.....	67
4.5.2 Penyaluran Dorongan Seksual	69
4.5.3 Relasi Sosial	72
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Sebaran Kuesioner Menurut Item Pernyataan.....	13
Tabel 2. Jumlah calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael per 17 Maret 2022.....	40
Tabel 3. Skor Kecerdasan Spiritual (X) dan Seksualitas (Y)	49
Tabel 4. Kategorisasi Kecerdasan Spiritual (X).....	52
Tabel 5. Persentase Kecerdasan Spiritual (X)	53
Tabel 6. Tingkatan Kecerdasan Spiritual Calon Imam Berdasarkan Waktu Formasi	54
Tabel 7. Kategorisasi Seksualitas (Y)	57
Tabel 8. Persentase Seksualitas (Y)	58
Tabel 9. Tingkatan Seksualitas Calon Imam Berdasarkan Waktu Formasi	59
Tabel 10. Tabulasi Data Korelasi Kecerdasan Spiritual dan Seksualitas	61
Tabel 11. Interval Koefisien Korelasi	63
Tabel 12. Fenomena SQ dan Seks: <i>High</i> (Tinggi)	68
Tabel 13. Fenomena SQ dan Seks: <i>Low</i> (Rendah).....	69
Tabel 14. Fenomena SQ dan Seks: <i>Middle</i> (Menengah)	71
Tabel 15. Fenomena SQ: <i>High</i> (Tinggi) & <i>Low</i> (Rendah), Seks: <i>Middle</i> (Menengah)	74
Tabel 16. Fenomena SQ: <i>Middle</i> (Menengah), Seks: <i>High</i> (Tinggi)	74